

Nama : Rahma Dwi Gishela

NPM : 2413031038

Kelas : 24B

RESUME E-JOURNAL 3

ACCOUNTING THEORY'S ELEMENTS, CONCEPTUAL FRAMEWORK AND FINANSIAL REPORTING: A CONCEPTUAL APPROACH

menjelaskan perubahan paradigma dalam akuntansi ketika Watts dan Zimmerman memperkenalkan Positive Accounting Theory (PAT) pada tahun 1978. Teori ini lahir sebagai kritik terhadap pendekatan normatif yang dianggap terlalu idealis dan tidak mampu menggambarkan fenomena nyata dalam praktik akuntansi. PAT hadir dengan pendekatan empiris yang berfokus pada perilaku manajer dalam memilih kebijakan akuntansi, yang dijelaskan melalui tiga hipotesis utama: bonus plan hypothesis yang menunjukkan dorongan manajer memaksimalkan bonus melalui manajemen laba, debt covenant hypothesis yang menekankan upaya manajer meningkatkan laba atau aset untuk mengurangi biaya renegosiasi hutang, serta political cost hypothesis yang menjelaskan kecenderungan perusahaan besar melaporkan laba konservatif untuk menghindari beban politik seperti pajak.

Kekuatan PAT terletak pada kemampuannya tidak hanya menjelaskan praktik akuntansi, tetapi juga memprediksi bagaimana perusahaan akan merespons perubahan standar akuntansi. Penelitian empiris seperti yang dilakukan Healy (1985) memperkuat validitas teori ini dengan menunjukkan adanya hubungan antara kebijakan akuntansi dan insentif bonus. Meski demikian, PAT juga menghadapi kritik, terutama karena metodologi yang terbatas serta kecenderungan menggunakan asumsi ekonomi yang individualistik sehingga mengabaikan aspek sosial. Untuk melengkapi kelemahan tersebut, Stephen Zeff memperkenalkan konsep konsekuensi ekonomi yang menegaskan bahwa laporan keuangan tidak hanya memengaruhi manajer, tetapi juga keputusan investor, kreditur, regulator,

dan publik. Dengan demikian, PAT menjadi kerangka penting dalam penelitian akuntansi modern karena mampu memberikan pemahaman empiris yang realistis sekaligus memprediksi arah kebijakan akuntansi di tengah kompleksitas dunia bisnis.